

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada bab-bab dimuka penulis telah menguraikan segala sesuatu yang berhubungan dengan peranan analisis laporan keuangan dalam rangka menilai kinerja keuangan pada PT.GOODYEAR TBK. Analisis yang dilakukan penulis adalah analisis intern perusahaan, karena data-data keuangan yang digunakan penulis dalam analisis ini adalah laporan keuangan untuk intern perusahaan.

Dalam analisis dan pembahasan yang telah dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dari PT.GOODYEAR TBK. berupa laporan keuangan untuk periode 31 desember 2004 dan 2005, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan laporan keuangan perusahaan dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja keuangan dari tahun 2004 ke tahun 2005 semakin memburuk. Hal ini dapat disebabkan karena semakin menurunnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo, semakin meningkatnya hutang perusahaan, dan menurunnya tingkat keuntungan perusahaan khususnya penjualan.
2. Di lihat dari analisis likuiditas yang semakin menurun dari tahun 2004 ke tahun 2005 dapat disimpulkan bahwa kemampuan PT.GOODYEAR dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin menurun

dibanding dengan tahun 2004, namun untuk keseluruhan nilai dari rasio likuiditas masih bagus karena angkanya masih lebih besar dari 1, dengan kata lain perusahaan masih mampu untuk melunasi hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo.

3. Dari analisis aktivitasnya dapat dilihat bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaannya menjadi semakin baik, hal ini menyebabkan rata-rata umur persediaan yang disimpan di gudang semakin pendek. Penagihan piutang oleh perusahaan di tahun 2005 pun semakin baik hal ini disebabkan karena proporsi peningkatan penjualan lebih besar dibandingkan dengan proporsi peningkatan piutang. Begitu juga untuk perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva yang angkanya semakin meningkat, hal ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva tetap dan seluruh aktivanya untuk menghasilkan penjualan. Peningkatan pada perputaran aktiva tetap ini dapat disebabkan karena di tahun 2005 terjadi peningkatan penjualan sedangkan aktiva tetapnya terjadi penurunan.
4. Dari analisis solvabilitas, terlihat bahwa aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh hutang semakin meningkat dari tahun 2004 ke tahun 2005. Hal ini dapat disebabkan karena terjadi peningkatan yang cukup besar pada hutang lancar perusahaan di tahun 2005, khususnya pada pihak istimewa dalam bentuk mata uang dolar. Untuk rasio kemampuan perusahaan membayar bunga mengalami penurunan yang sangat signifikan dengan nilai yang negatif. Nilai negatif tersebut disebabkan

karena pada tahun 2005 penghasilan sebelum laba dan pajaknya mengalami kerugian sehingga perusahaan tidak dapat menutupi biaya-biaya operasi yang dikeluarkan.

5. Dari analisis profitabilitas dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun bahkan mengalami kerugian. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *gross profit margin*, *operating profit margin* dan *net profit margin* yang menunjukkan angka yang semakin menurun dari tahun 2004 ke tahun 2005. Ini disebabkan karena prosentase kenaikan harga pokok penjualan pada tahun 2005 lebih besar daripada prosentase kenaikan penjualannya sehingga dapat menyebabkan penurunan pada laba operasi. Laba operasi perusahaan yang semakin menurun tidak dapat menutupi beban usaha perusahaan, sedangkan pendapatan lain-lain perusahaan juga mengalami penurunan. Sedangkan untuk perhitungan dari rasio ROA dan ROE angkanya juga mengalami penurunan. Ini berarti tingkat keefektifan manajemen untuk menghasilkan laba perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada semakin memburuk, juga tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik perusahaan atas investasinya mengalami kerugian karena laba bersih yang diperoleh perusahaan pada tahun 2005 bernilai negatif.
6. Kekuatan perusahaan dapat dilihat lebih banyak di tahun 2004, yaitu dalam aspek likuiditas, aspek solvabilitas dan aspek profitabilitasnya. Sedangkan kekuatan perusahaan di tahun 2005 hanya terlihat pada aspek

aktivitasnya saja. Selama tahun 2004 perusahaan lebih *likuid* dan *solvabel* atau mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya jauh lebih baik dibandingkan pada tahun 2005. Untuk profitabilitas perusahaan selama tahun 2004 menunjukkan angka rata-rata yang jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2005 dikarenakan laba usaha yang diperoleh perusahaan jauh lebih besar selama tahun 2004, juga dikarenakan tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan jauh lebih tinggi yaitu sebesar 60.9%. Sedangkan untuk tahun 2005 aktivitas perusahaan jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2004. Hal ini berarti selama tahun 2005 kemampuan PT.GOODYEAR dalam mengelola efisiensi penggunaan asset nya lebih baik dibandingkan tahun 2004 serta dana yang tertanam pada asset perusahaan juga cukup besar. sedangkan kelemahan perusahaan selama tahun 2004 hanya terlihat dari aspek aktivitasnya. Kelemahan perusahaan pada tahun 2005 ini dapat dilihat dari aspek likuiditas, aspek solvabilitas dan aspek profitabilitasnya, kelemahan perusahaan selama tahun 2005 berkaitan dengan besarnya dana yang tertanam untuk asset perusahaan sementara dana tersebut mestinya bisa dipakai untuk investasi pada asset lain yang lebih produktif, karena hal tersebut menyebabkan profitabilitas perusahaan tidak sebaik yang seharusnya.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian, penulis memberi beberapa saran kepada perusahaan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2005 profitabilitas perusahaan dapat lebih ditingkatkan dengan meminimalkan biaya-biaya operasional perusahaan khususnya pada beban usaha perusahaan. Untuk meningkatkan ROA perusahaan juga sebaiknya menetapkan tingkat *return* yang ingin diperoleh, angka ROA yang mengalami penurunan juga dapat disebabkan karena kemampuan manajemen yang kurang maksimal.
2. Pada tahun 2005 prosentase kenaikan penjualan tidak dapat mengimbangi prosentase kenaikan harga pokok penjualan, hal ini dapat disebabkan karena naiknya harga bahan baku dan upah tenaga kerja langsung. Harga pokok penjualan yang besar ini dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan, oleh karena itu perusahaan dapat mengganti bahan bakunya dengan bahan baku sejenis lainnya yang lebih murah untuk menurunkan nilai harga pokok penjualan.
3. Penulis menyarankan sebelum perusahaan melakukan pinjaman dalam jumlah yang besar perusahaan harus memperhatikan dahulu kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya.
4. Untuk memajukan perusahaan di masa yang akan datang perusahaan sebaiknya berpedoman pada likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada tahun 2004, sedangkan aktivitasnya perusahaan sebaiknya lebih berpedoman pada tahun 2005. Penulis juga menyarankan akan lebih baik jika batas waktu penagihan piutang yang dilakukan perusahaan lebih dipercepat yaitu antara 30 hari – 60 hari.

